

BAB IV

METODE PENELITIAN

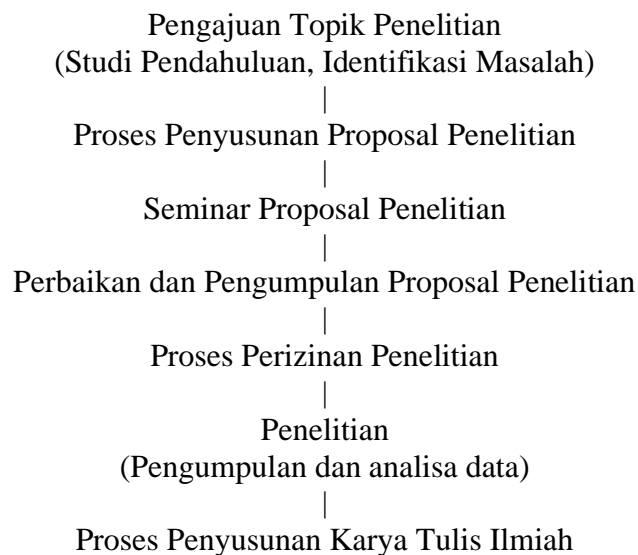
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu penelitian dengan pengumpulan data dan pengukuran variabel secara bersamaan pada periode waktu tertentu. Pada penelitian ini dideskripsikan mengenai Gambaran Tipe Kepribadian Diri Pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Selatan. Waktu penelitian dimulai pada 24 Januari 2022 sampai 19 Mei 2022 yang dimulai dari pengajuan judul sampai dengan laporan Karya Tulis Ilmiah.

C. Alur Penelitian



|
Proses Kelengkapan Administrasi Seminar Karya Tulis Ilmiah
|
Seminar Karya Tulis Ilmiah
|
Perbaikan dan Pengumpulan Karya Tulis Ilmiah

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Swarjana, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah 60 penderita Diabetes Mellitus yang ada di Puskesmas I Denpasar Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi *sampling* (Swarjana, 2015). Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria Sampel pada penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang dijangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Penderita Diabetes Mellitus yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.
- 2) Penderita yang telah menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau menghindarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Penderita Diabetes Mellitus yang tidak kooperatif
- 2) Penderita Diabetes Mellitus yang mengundurkan diri saat penelitian karena suatu sebab.

Dengan demikian untuk menentukan besaran sampel, rumus besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = jumlah Populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05)

Perhitungan : $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

$$: n = \frac{60}{1 + 60 (0,05)^2}$$

$$: n = \frac{60}{1 + 60 (0,0025)}$$

$$: n = \frac{60}{1 + 0,15}$$

$$: n = \frac{60}{1,15}$$

$$: n = 52 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus tersebut maka dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 responden.

Sampel penelitian yang sudah ditetapkan berdasarkan perhitungan di atas diambil menggunakan metode *non probability sampling* dengan Teknik *Purposive sampling* yaitu Teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui kuesioner.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian berdasarkan prosedur dibawah ini:

- a. Setelah proposal penelitian disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing dan pembahas, peneliti segera mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada Puskesmas 1 Denpasar Selatan;
- b. Setelah mendapat calon responden, peneliti memberikan penjelasan dan meminta persetujuan calon responden bersedia menjadi responden penelitian;
- c. Selanjutnya setelah calon responden bersedia menjadi responden penelitian, peneliti menjelaskan isi dari lembar informed consent kepada responden.
- d. Apabila responden telah memahami dan menyetujui, peneliti meminta tanda tangan responden sebagai tanda persetujuan;

- e. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dan memberikan kesempatan responden untuk bertanya mengenai hal hal yang belum dimengerti;
- f. Peneliti memulai proses pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden;
- g. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuisisioner yang sudah diberikan;
- h. Responden berhak mengajukan pertanyaan kepada peneliti apabila ada yang kurang dimengerti pada saat proses pengisian kuesioner berlangsung;
- i. Peneliti menunggu responden untuk mengisi kuisisioner sampai dengan selesai;
- j. Setelah selesai peneliti akan mengumpulkan kembali kuesioner penelitian dan memeriksa kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden. Hasil pengisian kuesioner akan direkapitulasi datanya dan akhir akan menarik kesimpulan dari semua hasil yang diperoleh.

3. Instrumen serta alat/bahan pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

F. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengelolaan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga

menjadi informasi (Masturoh and Nauri Anggita T 2018). Dalam pengolahan data terdapat tahapan yang perlu dilakukan, yaitu :

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian Kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan tidak lengkap dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. *Entry*

Entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing masing pertanyaan.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan setelah semua data sudah dicek kembali dan sudah terkumpul sesuai dengan target sampel. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis (Yusuf 2014). Cara perhitungan dilakukan dengan

$$\text{Rumus: } \textit{presentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F= Frekuensi

N= Jumlah Sampel

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Etika berlangsung dari awal pembuatan proposal sampai dengan peneliti menuliskan teori dengan benar (Suliyanto 2017). Pada penelitian ini etika yang berlaku antara lain :

1. Hak *Self Determination*

Peneliti menjelaskan kepada responden untuk bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan mengundurkan diri dari penelitian ini.

2. Hak Terhadap *Privacy dan Dignity*

Peneliti menjelaskan kepada responden memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap mereka serta untuk mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagikan dengan orang lain.

3. Hak *Anonymity dan Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan (*Confidentiality*) dan peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa lembaran persetujuan mengikuti penelitian, biodata hasil rekaman dalam tempat khusus yang hanya bisa diakses oleh peneliti. Dalam menyusun laporan penelitian, peneliti menguraikan data tanpa mengungkap identitas responden (*Anonymity*).

4. Hak terhadap penanganan yang adil (*Justice*)

Peneliti menjelaskan responden mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, dan mendapat perlakuan yang sama dari

peneliti

5. Hak *Respect for human dignity*

Peneliti mempertimbangkan hak – hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*Autonomy*).

6. Hak Mendapatkan Perlindungan dan Kenyamanan

Peneliti menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dengan memaksimalkan manfaat penelitian. Peneliti memberikan *inform consent* agar subjek penelitian mengetahui sifat peneliti yang lakukan dengan memberikan informasi yang jelas, subjek dikenakan penjelasan tentang tujuan, prosedur penelitian, durasi keterlibatan subjek dan bagaimana subjek diharapkan dapat berpartisipasi dalam penelitian.